

Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Data Aturan Pedoman Dan Sop Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode *Index Field* (Studi Kasus : Universitas Catur Insan Cendekia)

Melly Amalia^{#1}, Lena Magdalena^{#2}, Tiara Eka Putri^{#3}

Teknik Informatika, Universitas CIC

Jl. Kesambi 202, Cirebon, 45134

[1mellyamalia168@gmail.com](mailto:mellyamalia168@gmail.com)

[2lana.magdalena@cic.ac.id](mailto:lana.magdalena@cic.ac.id)

[3tiara.ekaputri@cic.ac.id](mailto:tiara.ekaputri@cic.ac.id)

Abstrak - Archives have an important role in an agency or company to support administrative processes or activities carried out in the company. If the records are not well managed, it will be difficult to find the information that has been stored so that it can hinder further work processes. Therefore archives should be managed using a good and correct management system. The IT study program at the Catur Insan Cendekia Cirebon University does not yet have a filing system for data on rules, guidelines and SOP, so currently a system is needed that can help performance related to data archiving of rules, guidelines and SOP. In this study the authors implemented data archiving rules, guidelines and web-based SOP using the index field method to make it easier to search for data and maintain document security and was carried out using a codeigniter framework, using MYSQL as database management which is popularly used to build web applications that source. and data management using a database. The result of this data archiving system for rules, guidelines and SOP is that data retrieval does not need to take a lot of time and effort so that the required data can be accessed quickly and easily. So that data can be applied automatically based on the category so that data archiving is more effective and efficient.

Keywords : Data Rules, Filing System, Guidelines, Index Field, Standar Operasional Prosedur (SOP).

Abstrak - Arsip mempunyai peranan penting dalam sebuah instansi atau perusahaan untuk mendukung proses administrasi atau kegiatan yang dilakukan diperusahaan. Apabila arsip yang dimiliki kurang baik dalam pengelolaannya maka akan mengakibatkan sulitnya menemukan informasi yang telah disimpan sehingga dapat menghambat proses pekerjaan selanjutnya. Oleh karena itu sebaiknya arsip dikelola menggunakan sistem pengelolaan yang baik dan benar. Pada prodi TI di Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon ini belum mempunyai sistem pengarsipan untuk data aturan, pedoman dan SOP, sehingga saat ini diperlukan suatu sistem yang dapat membantu kinerja yang berkaitan dengan pengarsipan data aturan, pedoman dan SOP. Dalam penelitian ini penulis menerapkan pengarsipan data aturan, pedoman dan SOP berbasis web dengan menggunakan metode index field untuk mempermudah dalam pencarian data serta lebih menjaga keamanan dokumen dan dilakukan dengan menggunakan framework codeigniter, menggunakan MYSQL sebagai manajemen databasenya yang populer digunakan untuk membangun aplikasi web yang sumber dan pengelolaan datanya menggunakan database. Hasil dari sistem pengarsipan data aturan, pedoman dan SOP ini adalah pencarian data tidak perlu membutuhkan banyak waktu dan tenaga sehingga data yang dibutuhkan dapat terakses dengan cepat dan mudah. Sehingga data dapat terekap secara otomatis berdasarkan kategorinya sehingga pengarsipan data lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : Data Aturan, Sistem Pengarsipan, Pedoman, *Index Field*, Standar Operasional Prosedur (SOP).

I. PENDAHULUAN

Mengingat peranan arsip yang begitu penting untuk kegiatan suatu organisasi, maka keberadaan arsip perlu mendapatkan perhatian khusus untuk menjaga keaslian arsip perlu dilakukan proses penyimpanan yang baik. Penyimpanan arsip berarti melindungi arsip agar tetap sebagai pusat ingatan dan informasinya tidak hanya berguna

bagi instansi atau individu yang menciptakan arsip, namun dapat pula meluas sebagai pusat informasi bagi masyarakat dan peneliti [1].

Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) Cirebon merupakan institusi pendidikan di bawah naungan Yayasan Catur Insan Cendekia (UCIC) yang berdiri pada tahun 1999 dengan awal pendirian bernama STMIK CIC, perubahan

bentuk Universitas CIC merupakan penggabungan dari Dua Institusi Pendidikan STMIK CIC dan AP CIC sesuai SK Keputusan. Pada Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) Cirebon mempunyai dua Fakultas diantaranya yaitu Fakultas Teknologi Informasi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Setelah berganti menjadi Universitas pada tahun 2020 ini banyak terjadi penambahan pengelolaan BPMistrasi salah satunya pengolahan data aturan, pedoman dan SOP. Oleh karena itu penulis memiliki ide untuk membuat sebuah rancangan sistem untuk mengelola pengarsipan data aturan, pedoman dan SOP dan kemudian akan dibuatkan sebuah aplikasi untuk menerapkan rancangan sistem yang telah dibuat.

Penelitian ini menggunakan metode *Index Field* yaitu sistem penyimpanan berdasarkan kategori, dan pencarian arsip berdasarkan jenisnya. Dalam sistem ini semua arsip akan diatur berdasarkan kategori. Dalam menggunakan sistem kategori dibutuhkan metode indeks, yaitu cara menemukan dan menentukan ciri / tanda dari suatu dokumen yang akan dijadikan petunjuk / tanda pengenalan untuk memudahkan dan mengetahui tempat dokumen tersimpan.

Dalam penelitian ini, terdapat referensi yang diambil oleh penulis sebagai bahan acuan pembuatan penelitian. Pada jurnal yang berjudul “*Sistem Pengarsipan Dokumen Guru dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modeling Berbasis Web*”. Pada perancangan penelitian ini, metode analisis pendukungnya menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD). Sedangkan perancangan sistem yang penulis gunakan adalah *Unified Modeling Language* (UML) sebagai metode analisis pendukung untuk menganalisa kebutuhan sistem, karena lebih mudah di mengerti dibandingkan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) [2].

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis mengajukan sebuah judul : “***Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Data Aturan, Pedoman, dan SOP Berbasis Web Menggunakan Metode Index Field***”. Diharapkan menghasilkan sistem yang dapat mengelola pengarsipan sesuai dengan alur yang di tetapkan, dan dapat menyelesaikan masalah yang ada pada saat ini.

Tinjauan Pustaka

Pada jurnal yang berjudul “*Sistem Informasi Pengaripian Dokumen Berbasis Web*”. Pada penelitian ini, peneliti membuat sistem informasi pengarsipan dokumen berbasis web tanpa menggunakan metode. Berdasarkan hasil dari uji coba atau implementasi sistem yang dibangun, maka telah berhasil mengatasi segala permasalahan yang ada selama ini di Sub Bagian SDM Perumnas Regional - I Medan, sehingga sistem ini dapat dipergunakan oleh pihak SDM yang membidangi kearsipan dokumen [3].

Pada jurnal yang berjudul “*Sistem Pengarsipan Dokumen Guru Dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modelling Berbasis Web*” Pada penelitian ini, Berdasarkan hasil dari uji coba atau implementasi sistem yang dibangun, maka telah berhasil untuk mempermudah bagian TU dalam mengarsipkan dokumen guru dan pegawai [2].

Pada jurnal yang berjudul “*Pembuatan Aplikasi Pengarsipan surat menyurat Berbasis Web di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo Dengan Metode Index Field*” Pada penelitian ini, peneliti membuat perancangan sistem ini menggunakan metode *Index Field*. Berdasarkan hasil dari uji coba atau implementasi sistem yang dibangun, hasil yang diperoleh yaitu pada aplikasi yang dibuat mampu melakukan pencarian surat secara cepat berdasarkan jenis surat [4].

II. METODE PENELITIAN

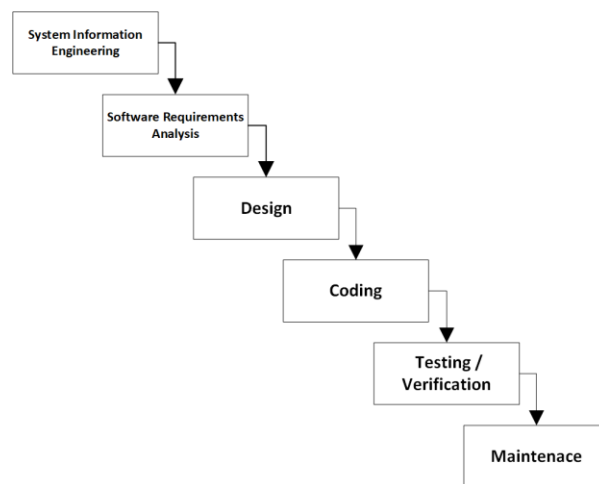
Penelitian adalah representasi langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian, pada produk ini, penulis membagi pengembangan aplikasi menjadi dua tahapan yaitu:

A. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Literatur, yaitu mengumpulkan data dengan mempelajari artikel-artikel ilmiah, pernyataan resmi pemerintah, dokumen resmi pemerintah untuk memberikan pemahaman lebih lanjut tentang produk yang akan dibuat.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan tatap muka dan tanya jawab langsung dengan para *stakeholder*.

B. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pada penelitian ini rancang bangun sistem akan menggunakan model pembangunan perangkat lunak Waterfall atau sering juga disebut *Linear Sequential Model* karena cocok dalam perancangan dan pengembangan sebuah sistem. Berikut struktur metode *waterfall* :



Gambar 1. Metode Waterfall

Berikut keterangan dalam metode waterfall :

1. System Information Engineering and Modeling

Permodelan ini diawali dengan mencari kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk software. Hal ini sangat penting, mengingat *software* harus dapat berinteraksi dengan elemen-elemen yang lain seperti hardware, database dan sebagainya. Tahap ini sering disebut dengan Project Definition.

2. Software Requirements Analysis

Proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada software. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka para software engineer harus mengerti tentang domain informasi dari software, misalnya fungsi yang dibutuhkan, user interface, dan lain-lain. Dari 2 aktivitas tersebut (pencarian kebutuhan sistem dan software) harus didokumentasikan dan ditunjukkan kepada pelanggan.

3. Design

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk “blueprint” software sebelum coding dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Seperti 2 aktivitas sebelumnya, maka proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari software.

4. Coding

Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses coding. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap design yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh programmer.

5. Testing / Verivication

Sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan. Demikian juga dengan software. Semua fungsi-fungsi software harus diujicobakan, agar software bebas dari error, dan hasilnya harus sesuai dengan kebutuhan.

6. Maintenance

Sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan. Demikian juga dengan software. Semua fungsi-fungsi software harus diujicobakan, agar software bebas dari error, dan hasilnya harus sesuai dengan kebutuhan [5].

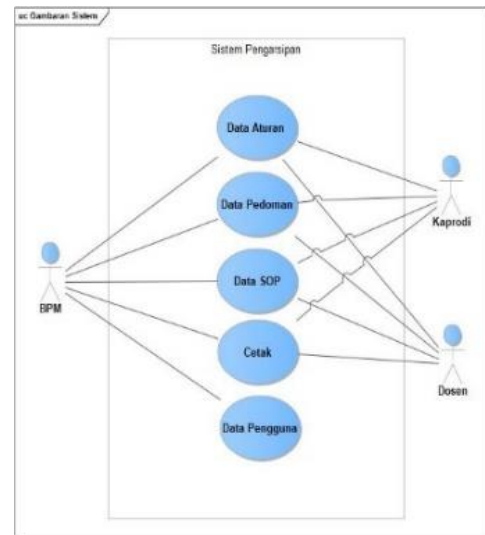
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini berupa rancangan sistem informasi, *print screen* dan penjelasan dari tampilan *input*, *output* dari sistem yang dibangun tersebut meliputi:

1. Use case diagram

Use case diagram yaitu *diagram* yang menggambarkan dan mempresentasikan aktor, *use cases*, dan *dependencies* suatu proyek dimana tujuan dari *diagram* ini adalah untuk menjelaskan konsep hubungan antara sistem dengan dunia luar [6].

a. Gambaran Sistem



Gambar 2. Gambaran Sistem

Pada gambar 2 di atas menjelaskan pengaturan hak akses pengguna pada sistem ditentukan oleh kesepakatan penugasan dengan perusahaan saat proses wawancara pada tahap analisis dan definisi kebutuhan sistem. Berdasarkan kesepakatan tersebut terdapat dua kelompok pengguna yaitu BPM, Kaprodi dan Dosen. Sesuai pembagian kerja yang tercantum dibagian pembagian kerja, penulis hanya akan menjelaskan fitur yang penulis kerjakan, yakni Data Aturan, Data Pedoman, Data SOP, Cetak dan Data Pengguna.

Pengguna tingkat BPM (Admin) mempunyai hak terhadap beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Data Aturan : Fitur ini terdapat tiga subfitur yaitu *input*, *edit* dan *delete*. *Input* digunakan untuk menambahkan data aturan, *Edit* digunakan untuk mengedit data aturan, Sedangkan *Delete* digunakan untuk menghapus data aturan.
2. Data Pedoman : Fitur ini terdapat tiga subfitur yaitu *input*, *edit* dan *delete*. *Input* digunakan untuk menambahkan data pedoman, *Edit* digunakan untuk mengedit data pedoman, Sedangkan *Delete* digunakan untuk menghapus data pedoman.
3. Data SOP : Fitur ini terdapat tiga subfitur yaitu *input*, *edit* dan *delete*. *Input* digunakan untuk menambahkan data SOP, *Edit* digunakan untuk mengedit data SOP, Sedangkan *Delete* digunakan untuk menghapus data SOP.
4. Cetak : Fitur ini digunakan untuk mencetak data jika data ingin dicetak.
5. Data Pengguna : Fitur ini terdapat dua subfitur yaitu *input*, *edit* dan *delete*. *Input* digunakan untuk menambahkan data pengguna, *Edit* digunakan untuk mengedit data pengguna, Sedangkan *Delete* digunakan untuk menghapus data pengguna.

Sedangkan untuk pengguna pada tingkat Kaprodi mempunyai hak akses yang sama seperti Dosen juga ditambah fitur-fitur lainnya sebagai berikut:

1. Data Aturan : Fitur ini terdapat tiga subfitur yaitu *lihat*, *komentar* dan *acc*. *Lihat* digunakan untuk melihat data

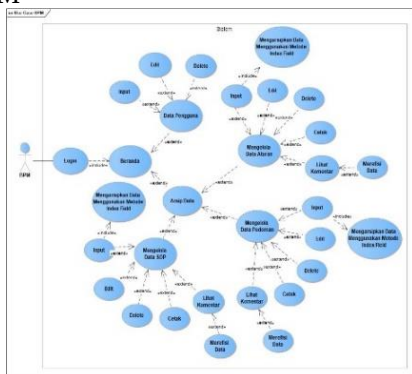
aturan, Komentar digunakan untuk mengomentari data aturan jika data terjadi kesalahan, Sedangkan acc digunakan untuk meng acc data aturan jika data aturan sudah tidak terdapat kesalahan.

2. Data Pedoman : Fitur ini terdapat tiga subfitur yaitu lihat, komentar dan acc. Lihat digunakan untuk melihat data pedoman, Komentar digunakan untuk mengomentari data aturan jika data terjadi kesalahan, Sedangkan acc digunakan untuk meng acc data pedoman jika data pedoman sudah tidak terdapat kesalahan.
3. Data SOP : Fitur ini terdapat tiga subfitur yaitu lihat, komentar dan acc. Lihat digunakan untuk melihat data SOP, Komentar digunakan untuk mengomentari data SOP jika data terjadi kesalahan, Sedangkan acc digunakan untuk meng acc data SOP jika data SOP sudah tidak terdapat kesalahan.
4. Cetak : Fitur ini digunakan untuk mencetak data jika data ingin dicetak.
5. Data Pengguna : Fitur ini digunakan untuk *edit* profil jika profil ada yang ingin di ubah.

Sedangkan untuk pengguna pada tingkat Dosen mempunyai hak akses sebagai berikut:

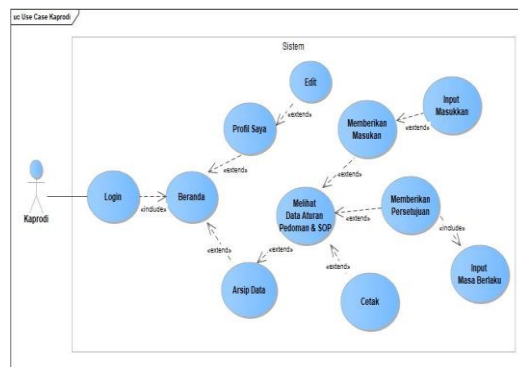
1. Data Aturan : Fitur ini digunakan untuk melihat data aturan.
2. Data Pedoman : Fitur ini digunakan untuk melihat data pedoman.
3. Data SOP : Fitur ini digunakan untuk melihat data SOP.
4. Cetak : Fitur ini digunakan untuk mencetak data jika data ingin dicetak.
5. Data Pengguna : Fitur ini digunakan untuk *edit* profil jika profil ada yang ingin di ubah.

b. BPM



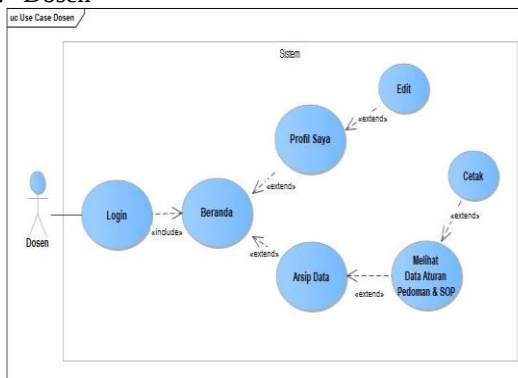
Gambar 3. Usecase Diagram BPM

c. Kaprodi



Gambar 4. Usecase Diagram Kaprodi

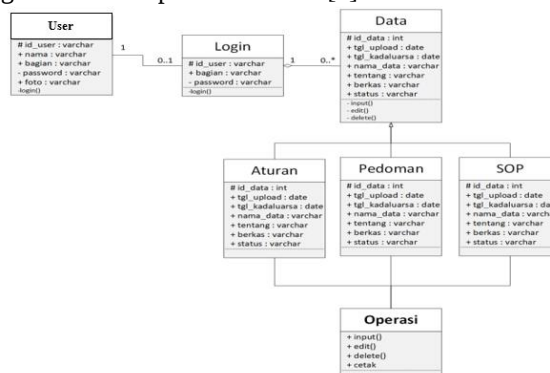
d. Dosen



Gambar 5. Usecase Diagram Dosen

B. Class Diagram

Class Diagram adalah hasil analisa kebutuhan dari *Use case diagram*, dan merupakan model statis yang menggambarkan struktur dan deskripsi *class* serta hubungannya antara satu sama lain. *Class Diagram* merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem [7].

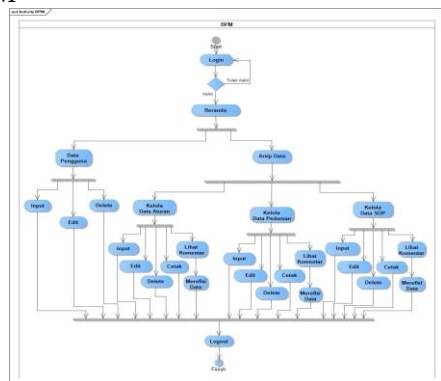


Gambar 6. Class Diagram

C. Activity Diagram

Activity diagram ini menggambarkan proses bisnis dari aplikasi yang dibangun dan urutan aktivitas dalam sebuah proses yang dilakukan [8]. *Activity diagram* pada perancangan sistem informasi sebagai berikut:

1. BPM

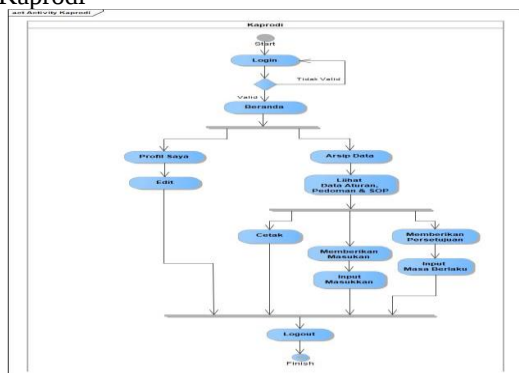


Gambar 7. Activity Diagram BPM

Keterangan Gambar 7. Activity Diagram BPM.

- BPM melakukan login menggunakan username dan password sebagai username dan password default.
- Sistem akan mengecek apakah BPM terdaftar di dalam sistem.
- Jika terdaftar maka sistem akan menampilkan halaman beranda.
- Kelola data aturan, BPM dapat mengelola data aturan (Input, Edit, Delete, Cetak Data dan Merefisi Data Jika Terdapat Komentar).
- Kelola data pedoman, BPM dapat mengelola data pedoman ((Input, Edit, Delete, Cetak Data dan Merefisi Data Jika Terdapat Komentar).
- Kelola data SOP, BPM dapat mengelola data SOP (Input, Edit, Delete, Cetak Data dan Merefisi Data Jika Terdapat Komentar).
- Data Pengguna, BPM dapat mengelola data pengguna (Input, Edit dan Delete).
- Kelola Data Pengguna, BPM dapat mengelola data pengguna (Input, Edit, Delete).

2. Kaprodi



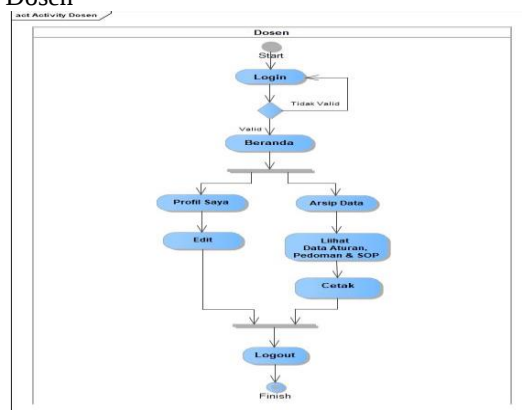
Gambar 8. Activity Diagram Kaprodi

Keterangan Gambar 8. Activity Diagram Kaprodi.

- Kaprodi melakukan login menggunakan username dan password sebagai username dan password default.
- Sistem akan mengecek apakah Kaprodi terdaftar di dalam sistem.

- Jika terdaftar maka sistem akan menampilkan halaman beranda.
- Lihat data aturan, pedoman dan SOP, Kaprodi dapat melihat data aturan, pedoman dan SOP.
- Memberikan Masukkan, Kaprodi dapat memberikan masukkan jika dalam data aturan, pedoman dan SOP ada tambahan masukkan.
- Memberikan Persetujuan, Kaprodi dapat memberikan persetujuan jika data aturan, pedoman dan SOP sudah fix atau tidak ada masukkan lagi.
- Cetak, Kaprodi dapat mencetak data aturan, pedoman dan SOP.
- Profil Saya, Kaprodi dapat mengelola profil saya (Edit).

3. Dosen



Gambar 9. Activity Diagram Dosen

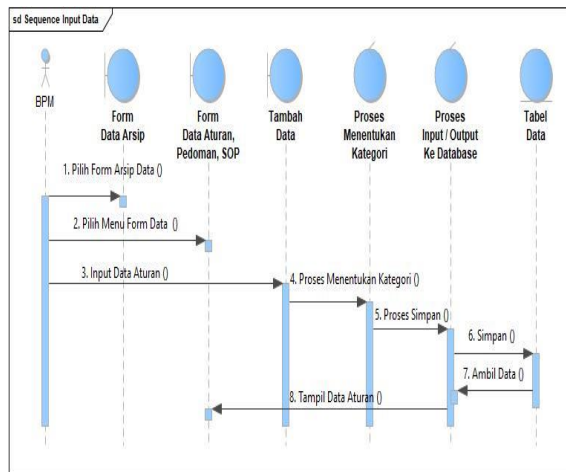
Keterangan Gambar 9. Activity Diagram Dosen.

- Dosen melakukan login menggunakan username dan password sebagai username dan password default.
- Sistem akan mengecek apakah dosen terdaftar di dalam sistem.
- Jika terdaftar maka sistem akan menampilkan halaman beranda.
- Lihat data aturan, pedoman dan SOP, dosen dapat melihat data aturan, pedoman dan SOP.
- Cetak, dosen dapat mencetak data aturan, pedoman dan SOP.
- Profil Saya, Dosen dapat mengelola profil saya (Edit).

D. Sequence Diagram

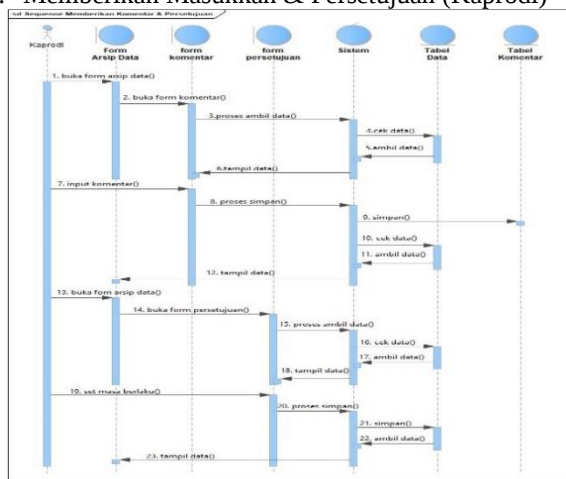
Sequence diagram adalah salah satu dari diagram-diagram yang ada pada UML. Sequence diagram ini adalah diagram yang menggambarkan kolaborasi dinamis antar sebuah objek.interaksi antar objek [9].

- Input Data (BPM)



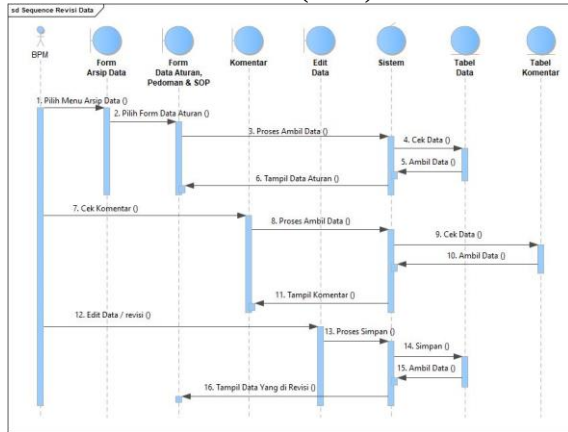
Gambar 10. Sequence Input Data (BPM)

2. Memberikan Masukkan & Persetujuan (Kaprodi)



Gambar 11. Sequence Memberikan Masukkan & Persetujuan

3. Melakukan Revisi Data (BPM)



Gambar 12. Sequence Revisi Data (BPM)

E. Perancangan User Interface

1. Form Login

Form login adalah form yang digunakan oleh user untuk masuk ke dalam Beranda berdasarkan hak akses, user diwajibkan untuk memasukkan username dan password agar dapat mengakses sistem.

Gambar 13. Perancangan Login

2. Form Input Data

Form data adalah proses penginputan data, dimana user dapat menginput, data dokumen.

Gambar 14. Perancangan Form Input Data BPM

3. Form Folder Kategori

Form folder kategori adalah proses pengelompokkan data berdasarkan kategori, dimana user dapat menginput data kemudian sistem akan memfilter atau mengelompokkan berdasarkan kategori.

Gambar 15. Perancangan Form Folder Kategori

4. Form Revisi Data

Form revisi data proses revisi data, dimana user melakukan revisi data jika data ada yang direvisi.

Gambar 16. Perancangan Form Revisi Data BPM

5. Form Memberikan Masukan

Form memberikan masukan adalah proses yang dapat dilakukan oleh Kaprodi untuk memberi masukan jika data dokumen kurang sesuai atau kurang lengkap.

Gambar 17. Perancangan Form Memberikan Masukan Kaprodi

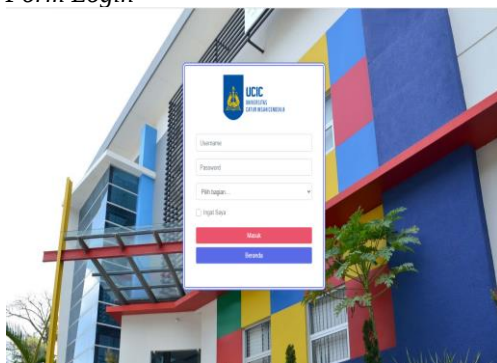
6. Form Memberikan Persetujuan

Form memberikan persetujuan adalah proses yang dapat dilakukan oleh Kaprodi untuk memberikan persetujuan jika data dokumen sudah sesuai atau tidak ada masukan.

Gambar 18. Perancangan Form Memberikan Persetujuan Kaprodi

F. Hasil Pengujian Program Menggunakan Black Box

1. Form Login



Gambar 19. Form Login

Hasil Pengujian *blackbox* gambar 19 adalah :

TABEL I
HASIL PENGUJIAN FORM LOGIN

No	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1	Tombol Masuk	Text box username kosong	Muncul Please fill out this field	Muncul pesan	Valid
2	Tombol Masuk	Text box password kosong	Muncul Please fill out this field	Muncul pesan	Valid
3	Tombol Masuk	Dropdown bagian kosong	Muncul Please select an item in the list	Muncul pesan	Valid
4	Tombol Masuk	Semua Text box kosong	Muncul Please fill out this field	Muncul pesan	Valid
5	Tombol Masuk	Semua Text box diisi sesuai data	Masuk ke halaman beranda	Masuk ke halaman beranda	Valid
6	Tombol Beranda	Klik tombol Beranda	Masuk ke halaman landing page utama	Masuk ke halaman landing page utama	Valid

2. Form Input Data Pengguna

Gambar 20. Pengujian Form Input Data Pengguna

Hasil pengujian *blackbox* gambar 20. adalah :

TABEL II
HASIL PENGUJIAN FORM INPUT DATA PENGGUNA

No	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1	Tombol Simpan	Text box sebagian kosong	Muncul Please fill out this field	Muncul pesan	Valid
2	Tombol Simpan	Text box semua kosong	Muncul Please fill out this field	Muncul pesan	Valid
3	Tombol Simpan	Text box semua diisi	Data tersimpan	Data tersimpan	Valid

3. From Input Data

The screenshot displays a web application titled 'Pengarsipan Data Aturan, Pedoman dan SOP'. The interface includes a top navigation bar with the UCIC logo and a user profile icon. A left sidebar contains navigation links: 'Beranda', 'Data Pengguna', and 'Arsip Data'. The main content area, titled 'Input Data', contains the following fields:

- Tanggal Unggah:** A date field with the value '2020-08-19'.
- Nama Data:** A text input field.
- Tentang:** A dropdown menu labeled 'Pilih Kategori'.
- Berkas:** A file upload area with a cloud icon and the text 'Drag and drop a file here or click'. The file type is specified as 'pdf'.

A blue 'SIMPAN' button is located at the bottom left of the form area.

Gambar 21. Form Input Data

Hasil pengujian *blackbox* gambar 21. adalah :

TABEL III
HASIL PENGUJIAN FORM INPUT DATA

No	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1	Tombol Simpan	Text box sebagian kosong	Muncul <i>Please fill out this field</i>	Muncul pesan	Valid
2	Tombol Simpan	Text box semua kosong	Muncul <i>Please fill out this field</i>	Muncul pesan	Valid
3	Tombol Simpan	Text box semua diisi	Data tersimpan	Data tersimpan	Valid

4. Form Input Komentar

Gambar 22. Form Input Komentar

Hasil pengujian *blackbox* gambar 21. adalah :

TABEL IV
HASIL PENGUJIAN FORM INPUT KOMENTAR

No	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1	Tombol Kirim Komentar	Text box komentar kosong	Muncul <i>Please fill out this field</i>	Muncul pesan	Valid
2	Tombol Kirim Komentar	Text box Komentar Terisi	Simpan Komentar	Simpan Komentar	Valid

5. Form Input Masa Berlaku Data

Gambar 23. Form Input Masa Berlaku

Hasil pengujian *blackbox* gambar 23. adalah :

TABEL V
HASIL PENGUJIAN FORM INPUT MASA BERLAKU

No	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1	Tombol Setujui Data	Text box Berlaku kosong	Muncul <i>Please fill out this field</i>	Muncul pesan	Valid
2	Tombol Setujui Data	Text box Berlaku Terisi	Simpan Masa Berlaku	Simpan Masa Berlaku	Valid

6. Halaman Beranda BPM

Gambar 24. Pengujian Form Beranda (BPM)

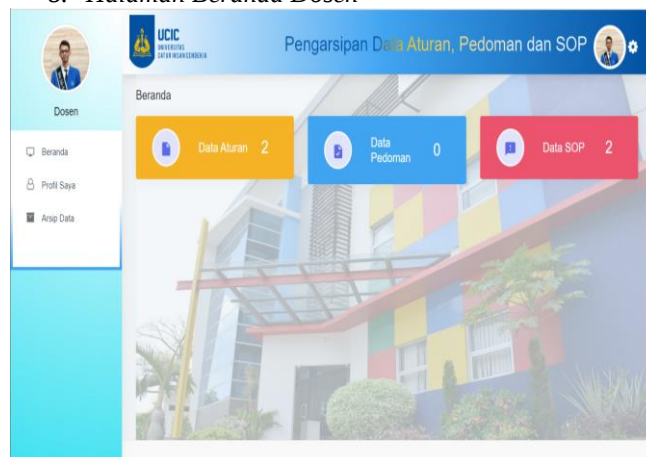
Hasil pengujian *blackbox* gambar 24. adalah :

TABEL VI
HASIL PENGUJIAN FORM BERANDA (BPM)

No	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
----	-----------	----------	-----------------------	----------------	-----------

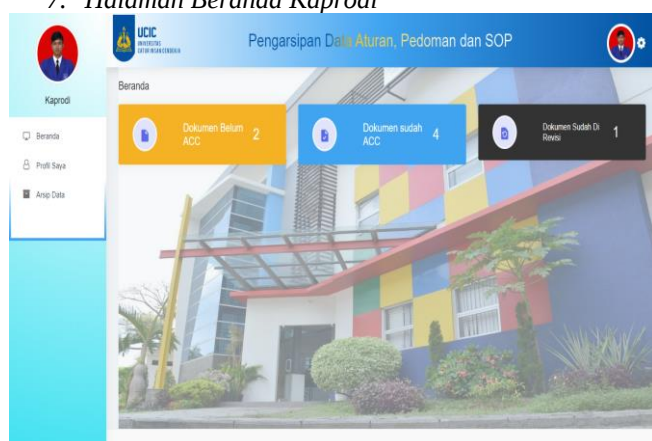
1	Menu Beranda	klik menu beranda	Tampil halaman beranda	Tampil halaman beranda	Valid
2	Menu tabel data pengguna	klik menu tabel data pengguna	Tampil halaman tabel data pengguna	Tampil halaman tabel data pengguna	Valid
3	Menu arsip data	Klik menu arsip data	Muncul dropdown	Muncul dropdown	Valid
4	Menu Dropdown data aturan, pedoman, SOP	Klik menu	Tampil halaman tabel data	Tampil halaman tabel data	Valid

8. Halaman Beranda Dosen



Gambar 26. Pengujian Form Beranda (Dosen)

7. Halaman Beranda Kaprodi



Gambar 25. Pengujian Form Beranda

Hasil pengujian *blackbox* gambar 25. adalah :

TABEL VII
HASIL PENGUJIAN FORM BERANDA (KAPRODI)

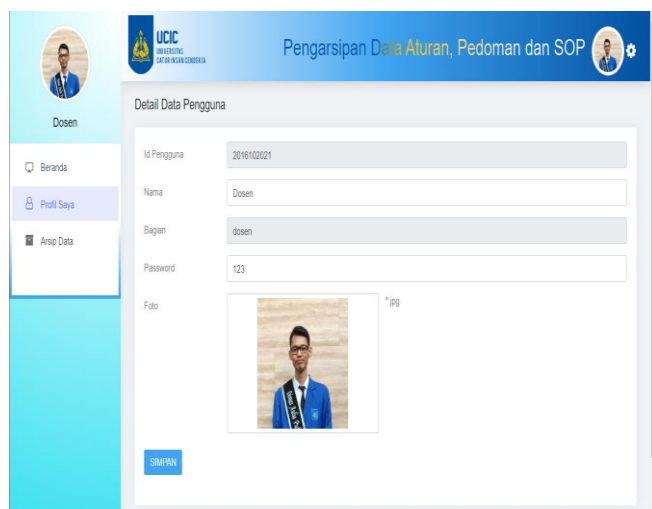
No	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1	Menu Beranda	klik menu beranda	Tampil halaman beranda	Tampil halaman beranda	Valid
2	Menu profil saya	klik menu	Tampil halaman detail data pengguna	Tampil halaman detail data pengguna	Valid
3	Menu arsip data	Klik menu arsip data	Muncul dropdown	Muncul dropdown	Valid
4	Menu Dropdown data aturan, pedoman, SOP	Klik menu	Tampil halaman tabel data	Tampil halaman tabel data	Valid

Hasil pengujian *blackbox* gambar 26. adalah :

TABEL IX
HASIL PENGUJIAN FORM BERANDA (DOSEN)

No	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1	Menu beranda	klik menu beranda	Tampil halaman beranda	Tampil halaman beranda	Valid
2	Menu profil saya	klik menu	Tampil halaman detail data pengguna	Tampil halaman detail data pengguna	Valid
3	Menu arsip data	Klik menu arsip data	Muncul dropdown	Muncul dropdown	Valid
4	Menu Dropdown data aturan, pedoman, SOP	Klik menu	Tampil halaman tabel data	Tampil halaman tabel data	Valid

9. Halaman Edit Profil Pengguna



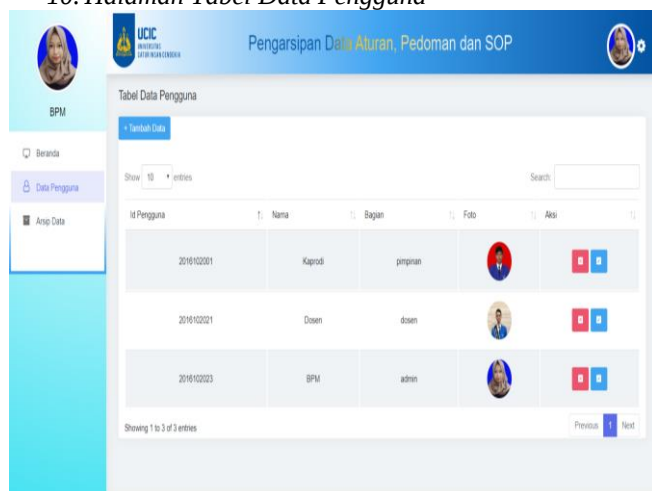
Gambar 27. Pengujian Form Edit Profil Pengguna

Hasil pengujian *blackbox* gambar 27. adalah :

TABEL X
HASIL PENGUJIAN FORM EDIT PROFIL PENGGUNA

No	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1	Tombol Simpan	Text box sebagian kosong	Muncul <i>Please fill out this field</i>	Muncul pesan	Valid
2	Tombol Simpan	Text box semua kosong	Muncul <i>Please fill out this field</i>	Muncul pesan	Valid
3	Tombol Simpan	Text box semua diisi	Data berubah dan tersimpan	Data Berubah dan tersimpan	Valid

10. Halaman Tabel Data Pengguna



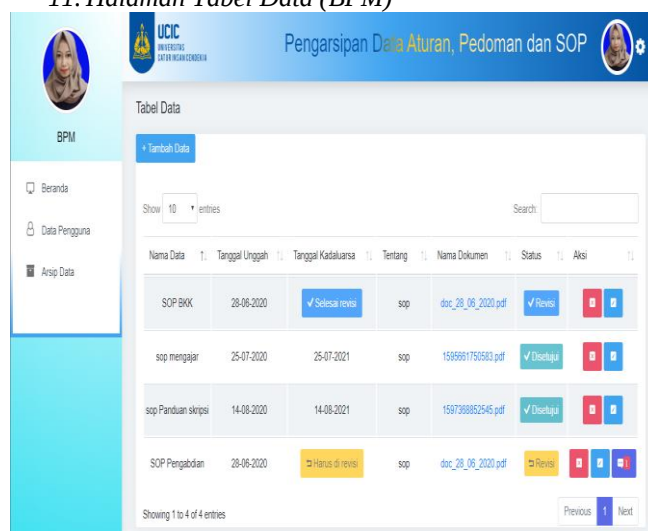
Gambar 28. Pengujian Form Tabel Data Pengguna

Hasil pengujian *blackbox* gambar 28. adalah :

TABEL XI
HASIL PENGUJIAN FORM TABEL DATA PENGGUNA

No	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1	Tombol tambah data	klik tombol	Tampil halaman tambah data pengguna	Tampil halaman tambah data pengguna	Valid
2	Tombol <i>icon</i> hapus	klik tombol	Tampil pesan hapus data ?	Tampil pesan	Valid
3	Tombol <i>icon</i> edit	Klik tombol	Tampil halaman detail pengguna	Tampil halaman detail pengguna	Valid

11. Halaman Tabel Data (BPM)



Gambar 29. Pengujian Form Tabel Data (BPM)

Hasil pengujian *blackbox* gambar 29. adalah :

TABEL XII
HASIL PENGUJIAN FORM TABEL DATA (BPM)

No	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1	Tombol tambah data	klik tombol	Tampil halaman tambah data	Tampil halaman tambah data	Valid
2	Tombol <i>icon</i> hapus	klik tombol	Tampil pesan hapus data ?	Tampil pesan	Valid
3	Tombol <i>icon</i> edit	Klik tombol	Tampil halaman detail data	Tampil halaman detail data	Valid
4	Tombol <i>icon</i> pesan	Klik tombol	Tampil halaman komentar	Tampil halaman komentar	Valid

5	Link dokumen	Klik link	Tampil dokumen	Tampil dokumen	Valid
---	--------------	-----------	----------------	----------------	-------

12. Halaman Tabel Data (Kaprodri)



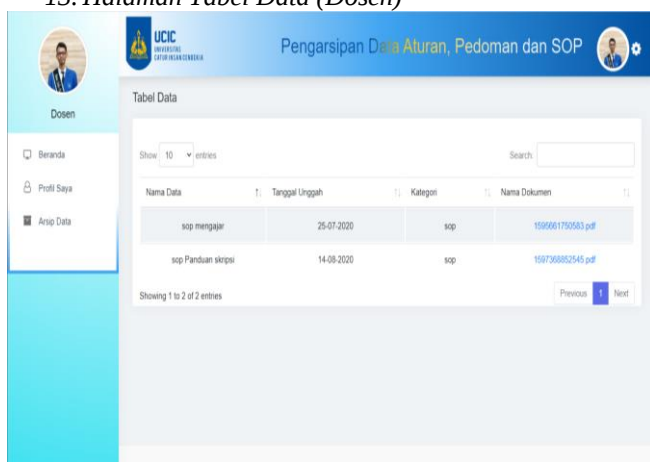
Gambar 30. Pengujian Form Tabel Data (Kaaprodri)

Hasil pengujian *blackbox* gambar 30. adalah :

TABEL XIII
HASIL PENGUJIAN FORM TABEL DATA (KAPRODI)

No	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1	Tombol icon komentar	klik tombol	Tampil halaman masukan komentar	Tampil halaman masukan komentar	Valid
2	Tombol icon ceklis	klik tombol	Tampil halaman setuju data	Tampil halaman setuju data	Valid
3	Link dokumen	Klik link	Tampil dokumen	Tampil dokumen	Valid

13. Halaman Tabel Data (Dosen)



Gambar 31. Pengujian Form Tabel Data (Dosen)

Hasil pengujian *blackbox* gambar 31. adalah :

TABEL XIV
HASIL PENGUJIAN FORM TABEL DATA (DOSEN)

No	Jenis Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Keluaran	Hasil Uji
1	Link dokumen	Klik link	Tampil dokumen	Tampil dokumen	Valid

IV. KESIMPULAN

Sebagai akhir dari pembahasan laporan penelitian ini, penyusun mencoba untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dibangunnya sistem pengarsipan data aturan, pedoman dan SOP pada Prodi TI di Universitas Catur Insan Cendekia.
2. Sistem ini memberikan efektifitas dan efesiensi pada BPMistator dalam pengelolaan data aturan, pedoman dan SOP.
3. Dengan menerapkan metode *Index Field* sebagai metode pengarsipan data aturan, pedoman dan SOP, sistem lebih terstruktur sehingga memudahkan proses penyimpanan dan pencarian dibandingkan dengan menggunakan metode *chronological filling system* jika suatu saat lupa pada tanggal penyimpanannya maka data sulit untuk ditemukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Kedua Orang Tua Saya, Ketua Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon, Ketua Program Studi fakultas Teknik Informatika Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon, dan Mohamad Rully yang telah membantu dan memberikan kerjasama yang baik dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Resti, L. Listiyoko, M. Saragih, and A. Presillia, "Sistem Pengelolaan Dokumen Surat Menggunakan Metode Alphabetical Filing Dan Chronology System," *J. Komput. dan Inform.*, vol. 15, no. 1, pp. 192–200, 2020.
- [2] S. Lestanti and A. D. Susana, "Sistem Pengarsipan Dokumen Guru Dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modelling Berbasis Web," *J. antivirus*, vol. 10, no. 2, pp. 69–77, 2016.
- [3] A. Simangunsong, "Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web," *J. Mantik Penusa*, vol. 2, no. 1, pp. 11–19, 2018.
- [4] N. Ardiansyah, "Pembuatan Aplikasi Pengarsipan Surat Menyurat Berbasis Web Di Sma Hang Tuah 2 Sidoarjo Dengan Metode Index Field," 2019.
- [5] C. Trisianto, "Penggunaan Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Monitoring Dan Evaluasi Pembangunan Pedesaan," pp. 8–22, 2018.
- [6] S. Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [7] A. Hendini, "Pemodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjualan dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak)," *J.*

- Khatulistiwa Inform.*, 2016, [Online]. Available: ejournal.bsi.ac.id.
- [8] M. Chen, "UML Activity Diagram Based Automatic Test Case Generation For Java Programs," *Comput. J.*, pp. 545–556, 2009, [Online]. Available: academic.oup.com.
- [9] A. Pratama, *Belajar Unified Modeling Language (UML) - Pengenalan*. 2019.